

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 KENDAL



Disusun oleh :

Nama : Devina Asri Laras

NIM : 7101409098

Program studi : Pendidikan Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SMA Negeri 2 Kendal,



Drs. Juhadi, M.Si.

NIP 195801031986011002



Noor Mohamad Abidun, S.Pd., M.Si.

NIP 196106191985031008

Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198601 2 001

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang telah dilaksanakan di SMA 2 Kendal Kabupaten Kendal.

Pada kesempatan ini praktikan ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang praktikan lakukan selama PPL berlangsung baik sengaja maupun tidak sengaja kepada semua pihak yang bersangkutan. Praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Drs. Juhadi, M.Si. selaku dosen koordinator PPL di SMA N 2 Kendal
4. Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL di SMA N 2 Kendal
5. Noor Mohamad Abidun, S.Pd, M.Si. selaku Kepala Sekolah SMA N 2 Kendal
6. Fauziah Wijayanti, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong SMA N 2 Kendal
7. Endah Sri Setyani, S.Pd selaku Guru Pamong mata pelajaran Ekonomi SMA N 2 Kendal
8. Seluruh Guru, Staf, Karyawan, dan siswa-siswi SMA N 2 Kendal
9. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan, dan
10. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL di SMA N 2 Kendal Kabupaten Kendal

Penyusun sebagai manusia biasa masih dalam tahap belajar dan laporan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat praktikan harapkan demi perbaikan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan praktikan pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Devina Asri Laras

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II.....	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Tahap-tahap Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
E. Status, Peserta, dan Bobot kredit	5
F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
G. Tugas Guru Praktikan	6
H. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	9
E. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL II	10
BAB IV PENUTUP.....	12
A. Simpulan.....	12
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Rencana Kegiatan Praktikan di SMA N 2 Kendal
- Lampiran 2.** Jadwal Mengajar Praktikan
- Lampiran 3.** Visi, Misi, dan Tujuan SMA N 2 Kendal
- Lampiran 4.** Kalender Pendidikan SMA N 2 Kendal
- Lampiran 5.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Terbimbing.
- Lampiran 6.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Mandiri
- Lampiran 7.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Ujian
- Lampiran 8.** Daftar Presensi Praktikan.
- Lampiran 9.** Foto-foto dokumentasi PPL 2.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 9 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang pada Pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara lancar.

2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada para mahasiswa, calon pendidik agar memiliki kualitas tingkatan kafabel personal, developer, dan innovator
4. Untuk memberikan bekal kepada para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah latihan
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, pemecahan dan analisis suatu permasalahan pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah
 - b. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam hal ini adalah UNNES
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah latihan
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan bimbingan dan konseling di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan

Dalam buku Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang (2012) menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi, personal, dan kemasyarakatan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Pada dasarnya program Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan terpadu UPT PPL UNNES sebagai LPTK. Dalam hal ini UPT PPL memiliki tanggung jawab teknis dan kewenangan untuk melaksanakan program tersebut.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
2. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi
3. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Undang- Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
5. Keputusan Rektor No.45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor No.46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang
7. Surat Keputusan Rektor No.35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

Program ini wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru dapat memenuhi 9ancer9c agar mahasiswa benar-benar siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkannya dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan professional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara bertahap. Oleh karena itu tahap-tahap dalam PPL harus disusun secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil secara maksimal.

C. Tahap- Tahap Praktek Pengalaman Lapangan

Pada tahap-tahap latihan pengajaran terdapat perubahan ketentuan terdahulu. Saat ini PPL dilaksanakan dua kali :

1. PPL I

Tahap ini merupakan tahap awal, pada tahap ini mahasiswa melakukan observasi dan orientasi tentang kondisi fisik sekolah latihan dan

melakukan pengamatan pembelajaran. Mahasiswa belum terjun secara langsung dalam proses belajar mengajar.

2. PPL II

Tahap ini merupakan penerjunan langsung bagi mahasiswa dalam dunia pendidikan di mana mereka berperan secara aktif sebagai pendidik dalam sekolah-sekolah latihan.

D. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan

Menurut Bab I pasal 4 (Pedoman PPL UNNES), fungsi dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit

Setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini adalah mahasiswa kependidikan jenjang S1, Program Diploma, Program Akta dan Program lain.

Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan Nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan dan contoh bagi murid pada khususnya dan lingkungan pada umumnya. Berikut ini tugas dan tanggung jawab guru

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai tehnik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat serta lingkungannya.
- e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai- nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya sebagai teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru harus senantiasa memperhatikan norma- norma yang berlaku, etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias baik di dalam ataupun luar sekolah.
- d. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah :

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kurikuler seizin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan atau sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.

7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru mempunyai tingkat keprofesionalan yang berimbang dalam tugasnya, adalah sebagai berikut :

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan mengenai asas- asas pendidikan, aliran- aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan- kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pendidikan
4. Menguasai pengelolaan kelas
5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan pembelajaran yang konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. WAKTU

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

- PPL 1 dilaksanakan tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012
- PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012

B. TEMPAT

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II bertempat di SMA Negeri 2 Kendal yang terletak di Kelurahan Jetis, Kecamatan Kota Kendal.

C. TAHAPAN KEGIATAN

Tahap- tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II di SMA Negeri 2 Kendal meliputi :

1. Kegiatan di kampus, meliputi :

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus masing- masing selama 3 hari yaitu tanggal 24 – 26 Juli 2012

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 2 Kendal dilaksanakan pada PPL I yaitu pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada Laporan PPL I.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas terlebih dahulu sudah menyiapkan perangkat

pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong tidak ikut mendampingi masuk ke dalam kelas. Guru pamong melakukan pengamatan dari luar kelas pada saat praktikan mengajar, kemudian mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Di mana sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar dilakukan pada akhir praktik oleh guru pamong dan dosen pembimbing

D. MATERI KEGIATAN

Materi yang praktikan peroleh dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke PPL-an, aturan pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahan yang mungkin muncul saat kita melakukan praktik mengajar di lapangan. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah serta Guru Pamong dari sekolah yang bersangkutan.

E. PROSES DAN MATERI BIMBINGAN

Proses pembimbingan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing secara periodik dan setiap saat ketika mahasiswa selaku guru praktikan membutuhkan bimbingan. Waktu bimbingan dilakukan selama PPL I dan PPL II berlangsung yakni dari tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012.

Materi bimbingan yang diberikan yakni mengenai berbagai aspek kemampuan/kompetensi guru, metode dan materi pengajaran, serta penilaian terhadap siswa. Selain itu juga materi mengenai pemanfaatan media dan penanggulangan penghambat dalam proses pengajaran.

F. FAKTOR PENDUKUNG DAN MENGHAMBAT PELAKSANAAN PPL

1. Hal-hal yang Mendukung Kegiatan PPL

- a. SMA Negeri 2 Kendal menerima mahasiswa PPL dengan sangat baik.
- b. Ruang kelas yang kondusif untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- c. Tersedianya berbagai fasilitas penunjang pengajaran seperti perpustakaan
- d. Guru Pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang sangat baik
- f. Siswa SMA Negeri 2 Kendal menerima mahasiswa praktikan dengan baik dan ramah dan mengikuti pembelajaran dengan baik pula

2. Hal-Hal yang Menghambat Kegiatan PPL

- a. Materi/ bahan ajar yang menurut saya cukup banyak sehingga penjelasan dari guru berjalan lambat dan berulang.
- b. Kurangnya persiapan dan penguasaan materi pengajaran oleh guru praktikan.
- c. Siswa terkadang mengikuti pembelajaran dengan kurang baik

G. PEMBIMBINGAN OLEH GURU PAMONG

Pembimbingan oleh guru pamong yakni dengan Ibu Endah Sri Setyani, S.Pd selaku pengampu mata pelajaran ekonomi kepada mahasiswa selaku guru praktikan sangat sering atau intensif dilakukan mulai dari PPL I hingga PPL II berakhir. Bimbingan dilakukan saat sebelum dan setelah praktik pengajaran di kelas oleh guru praktikan. Guru Pamong memberikan masukan kritik dan saran pada guru praktikan mengenai proses pengajaran yang telah berlangsung. Hal ini bertujuan agar proses pengajaran yang dilakukan guru praktikan pada pertemuan selanjutnya berlangsung lebih baik dari sebelumnya.

Bimbingan ini bagi guru praktikan benar-benar bermanfaat dan sangat membantu ketika proses pengajaran berlangsung, sehingga tujuan pengajaran yang di sampaikan dapat tercapai secara maksimal.

H. PEMBIMBINGAN OLEH DOSEN PEMBIMBING

Selain bimbingan oleh guru pamong, mahasiswa praktikan juga memperoleh bimbingan dari dosen pembimbing yaitu Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si. dilakukan setiap beliau hadir di sekolah latihan.

Materi bimbingan lebih mengarah pada kemampuan/ kompetensi guru praktikan dan penguasaan serta penyampaian materi pada siswa. Manfaat bimbingan dari dosen pembimbing adalah untuk melengkapi bimbingan dari guru pamong dan memberikan solusi atas berbagai kendala ketika proses pengajaran dilaksanakan di sekolah latihan.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pelaksanaan PPL UNNES oleh mahasiswa praktikan pada tahun 2012 di SMA N 2 Kendal pada umumnya berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dikarenakan adanya hubungan / kerjasama yang baik dengan berbagai pihak yang terkait khususnya dengan pihak sekolah SMA N 2 Kendal. Selain itu mahasiswa praktikan telah diperlakukan seperti layaknya warga SMA N 2 Kendal. Mahasiswa praktikan selama PPL di SMA N 2 Kendal benar-benar telah memperoleh kesan dan pengalaman yang sangat berharga yakni pengalaman terjun langsung untuk melakukan tugas layaknya guru yang sebenarnya. Pengalaman itu mulai dari membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar di kelas, melakukan evaluasi pembelajaran, pemberian tugas – tugas mandiri hingga menilai siswa didiknya.

Harapan kita sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mampu mengambil manfaat, memiliki hal-hal yang baik untuk dirinya dan berusaha mengoreksi dirinya sendiri dari kekurangan yang dituntut di lapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar sebagai guru yang benar-benar profesional pada kehidupan yang akan datang sehingga menjadi guru profesional.

Demikianlah laporan PPL II ini disusun oleh penulis sebagai mahasiswa praktikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Kebanggaan dan kehormatan kami telah diterima oleh SMA N 2 Kendal untuk menjalankan PPL UNNES tahun 2012. Atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak pada pelaksanaan PPL ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih.

B. SARAN

1. Kepada SMA N 2 Kendal agar tetap mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang telah berjalan baik dan tetaplah berusaha mendukung berbagai kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa.
2. Kepada lembaga UNNES agar meningkatkan hubungan kerjasama dengan berbagai pihak terkait kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah latihan.
3. Bagi mahasiswa PPL agar memanfaatkan kegiatan PPL ini sebaik mungkin.
4. Kepada UPT Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebaiknya dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja khususnya dalam pelaksanaan PPL di sekolah praktikan

LAPORAN REFLEKSI DIRI

Nama : Devina Asri Laras
NIM : 7101409098
Prodi : Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Sekolah Latihan : SMA Negeri 2 Kendal

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas karunianya penulis dapat melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Kendal yang berlokasi di kelurahan Jetis Kecamatan Kota Kendal. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing kami, kepada guru pamong yang memberikan bantuan sepenuhnya kepada kami, para guru, juga tidak lupa kepada karyawan dan karyawan yang ada di SMA Negeri 2 Kendal.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan keputusan Rektor, PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL I dan PPL II.

PPL I dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kendal, mulai tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan pada PPL II dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa praktikan dapat belajar bagaimana melakukan proses belajar mengajar yang baik dan mempunyai empat kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi Pedagogik, Profesional, Sosial dan Kepribadian.

Berikut adalah beberapa kesimpulan lainnya yang praktikan dapat simpulkan setelah melakukan kegiatan PPL II di sekolah latihan :

A. Kekuatan Dan Kelemahan Bidang Studi (Ekonomi)

Ekonomi adalah kajian ilmu yang tidak hanya menekankan pada kemampuan menghafal siswa akan tetapi juga menekankan pada kemampuan untuk memahami dan mengerti tentang fenomena dan dinamika ekonomi yang terjadi di masyarakat.

1. Kekuatan Pembelajaran Ekonomi

Bidang studi Ekonomi mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam rangka mengamati, mempelajari, menerapkan ilmu ekonomi dalam kaitannya dengan fenomena ekonomi yang terjadi di masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang di dalam masyarakat.
- b. Sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif.
- c. Memberikan lebih banyak ruang apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi masing-masing peserta didik.

2. Kelemahan Pembelajaran Ekonomi

Sebagai mata pelajaran di sekolah, Ekonomi pun memiliki kelemahan. Dalam pembelajarannya dalam kelas, mata pelajaran ini sering dianggap sulit karena Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari fenomena yang terkait erat dengan kegiatan dan kebudayaan manusia sehingga teori-teori ekonomi berkembang seiring dengan perkembangan intelektual, kemajuan teknologi, kemajuan kebudayaan manusia sehingga teori-teori dalam ekonomi juga terus berkembang dari masa ke masa sehubungan dengan itu maka dalam pengajaran ekonomi seorang guru dituntut selalu mengupdate informasi-informasi sehingga teori ekonomi yang diajarkan benar dan tepat untuk disampaikan ke peserta didik, selain itu ekonomi juga mengandung teori-teori yang abstrak sehingga seorang guru dalam pengajaran ekonomi sebaiknya menggunakan contoh-contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat dengan mudah menangkap materi yang diajarkan seorang guru. Oleh karena perlu adanya metode yang tepat dalam pembelajaran ekonomi sehingga lebih menarik dan mudah dipahami.

B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Penunjang

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Kendal sudah cukup memadai misalnya saja sudah tersedia ruang komputer dan perpustakaan sekolah yang banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai refleksi. Buku referensi yang berhubungan dengan Ekonomi juga tersedia di Perpustakaan. Namun ada sarana dan prasarana yang perlu dilengkapi seperti Lab. Akuntansi untuk kegiatan belajar mengajar akuntansi, OHP dan LCD.

C. Kualitas Guru Pengampu dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pengampu mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Kendal, Endah Sri Setyani, S.Pd sudah baik. Interaksi guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar juga baik sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif. Guru pengampu cukup berhasil dalam menyampaikan materi dalam proses belajar dengan metode ceramah diselingi tanya jawab dengan siswa, berdiskusi dan guru pengampu memberikan keleluasaan kepada siswa untuk memahami materi dengan bahasanya sendiri namun pada intinya sama dengan yang ada dalam buku referensi. Dalam akhir pembelajaran guru pengampu juga memberikan penguatan materi agar siswa lebih bisa memahami materi. Demikian juga dalam membimbing praktikan dalam melaksanakan tugasnya. Guru pengampu selalu memberikan pengarahan-pengarahan serta saran-saran setiap kali praktikan berkonsultasi baik tentang rancangan pembelajaran maupun perencanaan pembelajaran kelas. Guru pengampu juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL II.

Kualitas dosen pembimbing Rediana Setiyani, S.Pd. M.Si sudah bagus dalam memberikan bimbingan serta arahan sehingga pratikan bisa melaksanakan PLL II dengan lancar dan baik

D. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan diberikan kesempatan untuk mengampu mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 2. Kemampuan diri praktikan masih kurang dan masih

perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Namun sebelum praktikan terjun dalam PPL ini, praktikan telah dibekali UNNES berupa micro teaching serta adanya pembekalan PPL dan ujian praktik mengajar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan suatu pengalaman yang berharga dimana ilmu-ilmu mengajar yang tidak ada dalam perkuliahan dapat dipelajari secara nyata.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL II

Pelaksanaan PPL II telah memberi banyak keuntungan terutama bagi praktikan. Keuntungan tersebut berupa praktikan mengetahui bagaimana mengelola kelas dengan baik, cara mengajar murid dan menyampaikan materi yang baik sehingga siswa dapat memahami pelajaran yang diajarkan. Tak hanya itu saja, praktikan juga menjadi mengerti bagaimana karakter siswa-siswa di kelas. Dari yang tidak kalah pentingnya dengan adanya kegiatan PPL II ini praktikan mendapatkan pengalaman berharga.

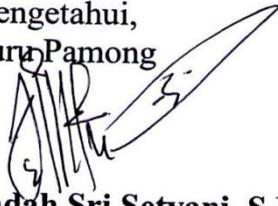
F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Berdasarkan observasi PPL II, praktikan menyarankan agar SMA Negeri 2 Kendal ini tetap menjaga dan mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah agar tercapai tujuan pembelajaran. Selain itu perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan bagi UNNES, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Endah Sri Setyani, S.Pd
NIP: 196611011989032007

Guru Praktikan

Devina Asri Laras
NIM 7101409098